

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya peningkatan status kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program prioritas di Indonesia. Hal ini dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak masih menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut UNICEF, setiap tiga menit, di suatu tempat di Indonesia, anak di bawah usia lima tahun meninggal. Selain itu setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau sebab-sebab yang berkaitan dengan kehamilan (Lestari, 2020).

Berdasarkan data profil Kesehatan tahun 2021 menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu di Indonesia masih tinggi, mencapai 166 per 100.000 kelahiran hidup, yang meningkat dibandingkan dengan AKI tahun 2020 sebesar 98 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, Angka Kematian Bayi mencapai 6 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Neonatal (AKN) mencapai 10 per 1.000 kelahiran hidup (Mas'udah et al., 2023).

AKI saat ini masih jauh dari target yang ditetapkan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) pada Goal 3 tahun 2030, yaitu untuk menguranginya menjadi di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, untuk AKN dan AKB, sudah memenuhi target SDGs, yaitu dengan menurunkan AKN setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup, untuk mencapai target angka di bawah 70 pada tahun 2030 WHO memperkirakan perlu tingkat penurunan AKI sebesar 11,6% per tahunnya (Faiza et al., 2019; Mas'udah et al., 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB disarankan bahwa petugas kesehatan diharapkan dapat mencegah terjadinya komplikasi obstetrik dan neonatal, seperti asfiksia, kelainan kongenital, penyakit penyerta lainnya pada bayi dan hipertensi dalam kehamilan dan nifas.

Saat ibu hamil dilakukan pemantauan secara ketat yaitu dengan melakukan Antenatal Care (ANC) tepat waktu dan lengkap pada ibu hamil termasuk pemberian tablet Fe (kalsium) kepada ibu dan memonitornya melalui petugas surveillance kesehatan ibu dan anak (KIA) (Podungge, 2020).

Continuity of Care (CoC) adalah suatu proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. CoC pada awalnya merupakan ciri dan tujuan utama pengobatan keluarga yang lebih menitikberatkan kepada kualitas pelayanan kepada pasien (keluarga). CoC dapat membantu bidan (tenaga kesehatan), keluarga mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan untuk menjadi advokasi pasien. Kontinuitas perawatan berakar dari kemitraan pasien dan bidan dalam jangka panjang di mana bidan tahu riwayat pasien dari pengalamannya dan dapat mengintegrasikan informasi baru dan dapat mengambil tindakan yang efisien tanpa penyelidikan mendalam atau review catatan (Mas'udah et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka sangat penting bagi seorang bidan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif atau secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu dan bayi serta sebagai kontribusi untuk menurunkan AKI dan AKB. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* Pada Ny. L Usia 20 tahun G1P0A0 di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Standar pendidikan bidan dari International *Confederation of Midwifery* (ICM), menyatakan bahwa filosofi pendidikan bidan harus konsisten dengan filosofi asuhan kebidanan. Filosofi asuhan kebidanan adalah meyakini bahwa proses reproduksi perempuan merupakan proses alamiah dan normal yang dialami oleh setiap perempuan. Bidan dalam memberikan asuhan harus bermitra dengan perempuan, memberi kewenangan pada perempuan, asuhan secara individual, asuhan secara terus menerus dan berkelanjutan (*continuity of care/CoC*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada asuhan ini adalah bagaimana asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny L di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Taktakan, Kota Serang Banten.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan secara langsung komperhensif dan menerapkan asuhan komplementer kepada Ny L di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Taktakan, Kota Serang Banten.

1.3.2 Tujuan Khsuss

1. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa kehamilan Trimester III dengan menerapkan komplementer pada Ny. L Usia di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.
2. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa persalinan dengan menerapkan komplementer pada Ny. L Usia di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.
3. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada masa nifas dengan menerapkan komplementer pada Ny. L Usia di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.
4. Mampu menganalisis asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menerapkan komplementer pada By. Ny. L Usia di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.
5. Mampu melaksanakan pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan dengan menerapkan komplemnter pada Ny. L Usia di TPMB Siti Nurssakinaturrahmah, S.Keb., Bdn Tahun 2024.

1.4 Manfaat

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dengan memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan disertai komplementer pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus dapat meningkatkan mutu dan kualitas pada jumlah kunjungan pasien yang datang akan lebih banyak lagi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil dari laporan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan disertai komplementer pada kehamilan persalinan, nifas ini dapat sebagai bahan tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen sehingga mampu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga merasa puas, aman dan nyaman dengan pelayanan komprehensif yang diberikan, karena dapat dirasakan secara langsung dengan mendapatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas secara continuity of care pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus disertai dengan komplementer sesuai dengan kebutuhan.

4. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan hasil dari laporan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan disertai komplementer pada persalinan dan nifas dapat memberikan gambaran dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif, sehingga penulis selanjutnya akan lebih baik dalam pelaksanaan dan asuhan yang diberikan.

